

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Oepuah Utara Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Aktivitas Implementasi Dan Komunikasi Antar Organisasi**, sesuai hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sejauh ini peran pemerintah desa dan petugas kesehatan dalam program pencegahan stunting di Desa Oepuah Utara sudah sesuai dengan misi pada poin 1 tentang Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang tertuang pada Rencana Jangka Menengah Desa Oepuah Utara Tahun 2019-2025. Implementasi program pencegahan stunting yang dilakukan oleh pemerintah desa dan petugas kesehatan melakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada masyarakat yang terdampak stunting. Namun ada masyarakat yang belum memahami informasi terkait stunting di Desa Oepuah Utara. Seharusnya pemerintah desa dan petugas kesehatan atau lembaga yang terkait dengan program pencegahan stunting harus secara menyeluruh memberikan informasi terkait program pencegahan stunting.
2. **Karakteristik Agen pelaksanaan atau Implementor**, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejauh ini peran pemerintah desa dan petugas

kesehatan dalam program pencegahan stunting di Desa Oepuah Utara sudah baik dengan memberikan perhatian khusus kepada Remaja, Bayi/Balita dan Ibu Hamil di Desa Oepuah Utara dengan mengalokasikan dana desa berupa bantuan makanan tambahan serta tablet penambah darah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak stunting.

3. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik kepada para informen, peneliti menyimpulkan bahwa sejauh ini peran pemerintah desa dan petugas kesehatan dalam program pencegahan stunting di Desa Oepuah Utara belum maksimal. Walaupun sudah ada perhatian khusus pemerintah desa dengan mengalokasikan dana desa untuk bantuan belanja perlengkapan dan memfasilitasi alat kesehatan di Puskesmas Kaubele. Hal ini dikarenakan ada masyarakat yang terdampak stunting belum puas dengan pelayanan yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam bidang pemerintahan, bidang sosial dan bidang ekonomi di Desa Oepuah Utara.
4. Kecenderungan Pelaksana atau Implementor, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejauh ini peran pemerintah desa dan petugas kesehatan dalam program pencegahan stunting di Desa Oepuah Utara belum berjalan dengan baik. Meskipun segala usaha dan upaya yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang terlibat dengan pemberian bantuan sesuai arah kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Namun sejauh ini belum ada kepuasan yang dirasakan masyarakat dalam rangka membantu kesejahteraan hidupnya untuk hidup sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengenai Aktivitas Implementasi dan Komunikasi antar Organisasi, Pemerintah Desa Oepuah Utara dan Petugas Kesehatan di Puskesmas Kaubele diharapkan agar secara menyeluruh menyampaikan sosialisasi atau penyuluhan mengenai program pencegahan stunting agar masyarakat di Desa Oepuah Utara semuanya bisa memahami arti hidup sehat.
2. Mengenai Karakteristik Agen Pelaksanaan atau Implementor, Pemerintah Desa Oepuah Utara dan Petugas Kesehatan di Puskesmas Kaubele diharapkan agar lebih mendetil mendata masyarakat yang terdampak stunting agar dalam menjalankan program pencegahan stunting masalahnya bisa teratasi dalam lingkungan hidup masyarakat di Desa Oepuah Utara
3. Mengenai Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik, Pemerintah Desa Oepuah Utara dan Petugas Kesehatan di Puskesmas Kaubele diharapkan agar banyak membantu masyarakat Desa Oepuah Utara secara menyeluruh bagi kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumsinya.
4. Mengenai Kecenderungan Pelaksana atau Implementor, Pemerintah Desa Oepuah Utara dan Petugas Kesehatan di Puskesmas Kaubele diharapkan agar lebih memahami arah kebijakan dari adanya program pencegahan stunting ini untuk mewujudkan kesuksesan dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Edisi Kedua. Bumi aksara. Jakarta.
- Anderson, James E. 1979. *Public Policy*. New York: Holt, Rinehartand Wiston
- Agus, Erwan Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anderson dan Foster, 1986. *Antropologi kesehatan*, Universitas Indonesia UI Jakarta.
- Arifin Tahir, 2014. *Kebijakan Publik dan Tansparansi Penyelenggaraan Pemerintah Derah*. Bandung : Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Denzin, Norman K & Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook Of Qualitative Ressearch*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas kesehatan Sulsel, 2007. Buku pedoman pelaksanaan pendampingan gizi. Grasindo Jakarta.
- Edwards III, G.C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Fikawati S, Stafiq A, Veratamala A. 2017. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers.
- Grindle, Meriles. 1980. *Politic and Policy implementation in the Third Word*. New Jersey: Princeston University Press.

- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Mazmanian, Daniel H., Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*,
New York: HarperColins
- Miles, Mathew B dan Huberman, Michael A. 1992. *Analisa Data Kualitatif*.
Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia Press (UI-
PRESS), 2007. Jakarta.
- Mukti AG, 2008. Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik. Penerbit buku
kedokteran Jakarta.
- Mulyati T, Paryanto AP, Sudargo T, 2004. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Ibu
Kepada Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita. Jurnal gizi klinik
Indonesia Yogyakarta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*
Edisi 4. Jakarata: Salemba Medika.
- Oxorn, Harry dan William R. Forte. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi*.
Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Pressman, Jeffrey dan Aaron B. Wildavsky (1973). *Implementation: How Great*
Expectation in Washington are Dashed in Oakland. Berkeley: University
of California Press
- Probhoyekti, Dhian. 2020. *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat*
Tahun 2020-2025. Kementrian kesehatan republik indonesia.
- Riant Nugroho, 2012. *Public Policy*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Said, Zainal Abidin. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika

Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*.

Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.

Suhardjo. (2006). *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Tachjan H. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung, AIPI Bandung
PUSLT KP2W LMLIT UNPAD.

Wibawa, Samodra, Dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Perkasa.

Winarno, Budi. 2004. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media
Pressindo.

Sumber Lain :

<http://journal.uir.ac.id/index.php/JIAP/article/view/5973/2874>

Instruksi Bupati melalui Peraturan Bupati Nomor 150 Tentang Alokasi Dana Desa Tahun 2021 dengan Nomor Registrasi Kabupaten Timor Tengah Utara 626 Instruksi Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Perbaikan Gizi dengan Dasar Regulasi Pemberlakuan.

Kabupaten Timor Tengah Utara Status Gizi Perdesa Periode Februari 2022.
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi bagi Anak akibat Penyakit.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi yang menegaskan tentang Penyusunan Rencana Aksi Nasional pangan dan Gizi (RAN-PG) dan Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 61/PMK.07/2019 tentang Pedoman Penggunaan Transfer Daerah dan Dana Desa untuk mendukung Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Oepuah Utara Tahun 2019-2025.

(Link : <https://ttukab.go.id/berita/berita-kabupaten/643-rembuk-stunting-wujudkan-generasi-generasi-timor-tengah-utara-bebas-stunting>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2022, pada Pukul 09:45 WITA).

(Link : <https://www.kemekopmk.go.id/pemerintah-siapkan-langkah-penanganan-stunting-di-provinsi-ntt>. Diakses pada Tanggal 09 Juni 2022, Pada Pukul 09:22 WITA).

(Link : <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/kepala-bkkbn-indikator-penurunan-stunting-jadi-salah-salu-parameter-keberhasilan-kepala-daerah>. Diakses pada Tanggal 09 Juni 2022, Pada Pukul 08:21 WITA).

(Link : <https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/>. Diakses pada tanggal 08 Juni 2022 Pukul 15:32 WITA).

(<https://pengertianaja.blogspot.com/2018/02/pengertian-dokumen-menurut-para-ahli.html?m=1> . Diakses tanggal 15 Juni 2022, pada pukul 11:24 WITA).